

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan evolusi teknologi dan informasi yang pesat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berkompeten semakin mendesak. Hal ini diperlukan agar mereka dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bersiap menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat.

Menghadapi dinamika tersebut, POLITEKNIK NEGERI JEMBER sebagai lembaga pendidikan tinggi diwajibkan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan memberikan pengalaman praktis melalui program magang. Program magang ini menjadi peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di dunia kerja. Sebab, pemahaman teoritis tanpa pengalaman praktis menjadi kurang memadai dalam menghadapi lingkungan kerja yang terus berubah dan semakin kompetitif.

PT. Global Intermedia, sebagai perusahaan yang fokus pada analisis, desain, dan implementasi sistem informasi dengan basis di Yogyakarta, memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan peningkatan dan konfigurasi pada lingkungan Proxmox. Melalui kegiatan magang ini, penulis ditugaskan untuk menyelenggarakan perbaikan dan penyesuaian pada sistem Proxmox, memastikan fungsionalitasnya optimal, dan memastikan bahwa lingkungan virtualisasi tersebut dapat mendukung operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan kepercayaan ini, penulis memiliki tanggung jawab untuk memastikan kehandalan sistem informasi yang menjadi inti dari operasional PT. Global Intermedia.

Seiring berjalannya waktu, Proxmox VE tidak hanya mempertahankan peran utamanya sebagai platform virtualisasi, salah satu kemampuan utama yang menarik perhatian para profesional IT adalah kemampuannya dalam mendukung pengembangan dan penyebaran aplikasi. Dengan integrasi teknologi kontainer, terutama Docker, Proxmox VE memberikan solusi yang efisien untuk deploy aplikasi dalam lingkungan yang terisolasi dan portable.

Penerapan Web Visitor Counter menggunakan Docker pada Lingkungan Proxmox menawarkan manfaat efisiensi, skalabilitas, dan keandalan. Dengan mengintegrasikan kedua teknologi ini, diharapkan dapat mempermudah proses pengembangan, deployment, dan pemeliharaan aplikasi web, sehingga perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar dan pengguna.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari Magang di PT. Global Intermedia adalah memberikan mahasiswa pemahaman dan pengalaman dalam mengelola serta mengimplementasikan teknologi dalam infrastruktur IT. Selama magang, mahasiswa diharapkan dapat menguasai prinsip-prinsip dasar pengelolaan infrastruktur IT, mengembangkan keterampilan manajemen mesin virtual, dan menerapkan teknologi terkini secara efektif dalam pengelolaan sumber daya dan deployment aplikasi. Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan mahasiswa dapat menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman tersebut, untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja industri IT pada masa depan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang di PT. Global Intermedia adalah:

1. Melatih mahasiswa untuk mengenali lingkungan kerja di bidang IT, sambil mengasah keterampilan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menambah kepercayaan dan kematangan diri untuk mempersiapkan menghadapi tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan menerapkan logika dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.

4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan Teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan Teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat Magang

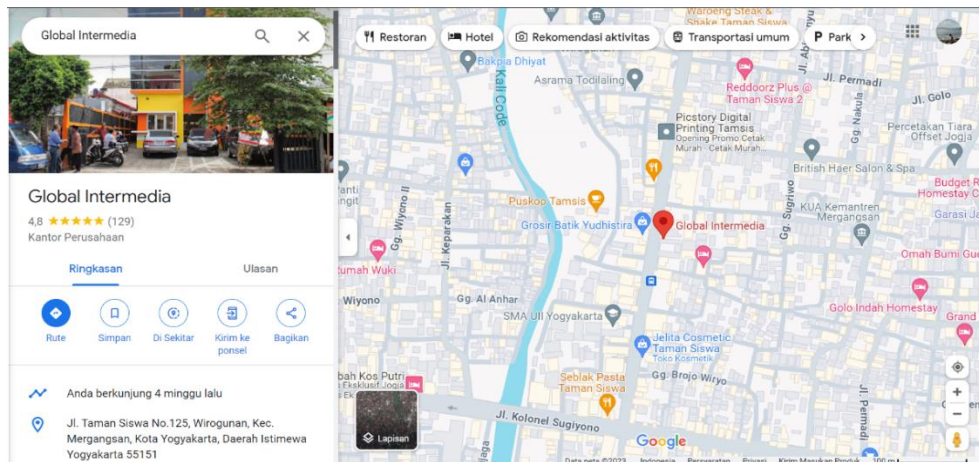
Manfaat Praktek Kerja Lapangan sendiri di PT. Global Intermedia adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pemahaman mendalam tentang proses deployment dan konfigurasi yang tepat terkait Docker dan Proxmox.
- b. Melatih keterampilan berpikir dan pola berpikir dalam berbagai masalah pada lingkungan proxmox.
- c. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi, pemecahan masalah Bersama, dan kemampuan bekerja dalam lingkungan kolaboratif.
- d. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan dokumentasi laporan.
- e. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari lebih tentang lingkungan virtualisasi menggunakan proxmox.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam melakukan deployment aplikasi web dengan menggunakan teknologi docker di lingkungan proxmox. Hal ini membuka peluang untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam dunia nyata.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah pada Praktek Kerja ini dilaksanakan di PT. Telkom Jember 1, Jember, Kode pos 68131. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Magang. Berikut detail lokasi PT. Global Intermedia Nusantara dapat dilihat di google-maps pada: <https://maps.app.goo.gl/4dN5DojLYMcrJ5dV9>.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang PT. Global Intermedia Nusantara

1.3.2 Jadwal Kerja

Berikut ini adalah jadwal kerja yang berada di PT. Global Intermedia Nusantara:

Hari	Jam Kerja
Senin	8:00 - 17:00 WIB
Selasa	8:00 - 17:00 WIB
Rabu	8:00 - 17:00 WIB
Kamis	8:00 - 17:00 WIB
Jumat	8:00 - 17:00 WIB
Sabtu	Libur
Minggu	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang diterapkan Magang adalah sebagai berikut :

a. Metode Diskusi

Dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing magang di PT. GLOBAL INTERMEDIA mengenai pengertian, fungsi dan cara kerja proxmox yang akan digunakan.

b. Metode Observasi

Metode observasi melibatkan penugasan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam pengerjaan suatu project yang relevan. Mahasiswa dapat mengamati, mencatat, dan memahami konteks project tersebut.

c. Metode Evaluasi Proses

Evaluasi dan pemecahan masalah dilakukan secara berkala selama masa Praktek Magang. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan yang muncul selama pengerjaan project .

d. Metode Presentasi

Melakukan presentasi hasil project yang diberikan oleh pembimbing, kita akan menjelaskan progress dan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan project tersebut. Menjelaskan setiap Langkah yang telah kami ambil dalam menggarap project, menjelaskan apa yang telah dibuat, dan menguraikan alur pengerjaannya.

e. Metode Pelaporan

Mahasiswa secara rutin membuat laporan setelah menyelesaikan setiap project, laporan ini mencakup proses pengerjaan, pencapaian selama pengerjaan, dan kendala yang dialami.